



UPAYA PENCEGAHAN *STUNTING* MELALUI PENGAWASAN KUALITAS IKAN DI SUNGAI KAHAYAN

Elyta Vivi Yanti¹, Anna Afianti²

Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas PGRI Palangka Raya¹, Dinas Kelautan dan
Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah²

vivielyta@gmail.com¹, anna24fianti@gmail.com²

ABSTRAK

Peluang usaha di sektor perikanan yang terdapat di Kelurahan Pahandut Seberang, Kota Palangka Raya ini memiliki potensi usaha budidaya ikan air tawar di dalam karamba yang sangat berkembang. Ikan yang dibudidayakan meliputi berbagai jenis, antara lain ikan nila, patin, bawal air tawar, lele, dan ikan mas, penelitian ini fokus pada upaya pencegahan stunting melalui pengawasan kualitas ikan dan air sungai. Tujuan penelitian ini dengan adanya pengawasan kualitas ikan dan budidaya diharapkan bisa turut mencegah stunting di Kelurahan Pahandut Kota Palangka Raya. Metode penelitian ini dilakukan dengan survei terhadap sampel pemilik usaha budidaya ikan di karamba, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan mengawasi keamanan pangan ikan, obat, pakan, yang digunakan itu untuk pakan ikan yang digunakan adalah pakan pabrik, untuk vitamin dan obat yang digunakan memiliki daftar registrasi dari KKP sehingga dengan adanya pengawasan keamanan pangan ikan, obat, pakan itu sangat menentukan kualitas produksi ikan budidaya yang akan dikonsumsi oleh masyarakat, dan untuk kualitas air sungai kahayan tidak berbau dengan suhu rata 28⁰C-30⁰C, untuk sifat kimia air yang terdiri dari pH rata-rata 6, DO \geq 3,5 ppm.

Kata Kunci : Potensi, Stunting, Usaha Budidaya, pangan.

ABSTRACT

The potential of fisheries business in Pahandut Seberang Village, Palangka Raya City, has the potential for a highly developed freshwater fish farming business in cages. The types of fish cultivated include tilapia, catfish, freshwater pomfret, catfish, and goldfish, this research focuses on efforts to prevent stunting through monitoring the quality of fish and river water. The purpose of this study is to monitor the quality of fish and cultivation is expected to help prevent stunting in Pahandut Village, Palangka Raya City. This research method was conducted by surveying a sample of fish farming business owners in cages, the results of this study indicate that by supervising the food safety of fish, medicine, feed, which is used for fish feed used is factory feed, for vitamins and drugs used has a registration list from the KKP so that with the supervision of food safety of fish, medicine, feed it greatly determines the quality of aquaculture fish production that will be consumed by the community, and for the quality of kahayan river water odorless with an average temperature of 28⁰C-30⁰C, for water chemical properties consisting of an average pH of 6, DO > 3.5 ppm.

Keyword: Potential, stunting, farming business, food

PENDAHULUAN

Kota Palangka Raya merupakan pusat pemerintahan Provinsi Kalimantan Tengah berada pada wilayah geografis yang spesifik dikelilingi oleh sungai besar, sungai kecil dan anak-anak sungai. Lokasi pemukiman terkonsentrasi di DAS, daerah rawa serta hutan belantara dengan kekayaan sektor perikanan tangkap air tawar meliputi area sungai, danau dan rawa, juga sektor perikanan budidaya di karamba, jaring apung, dan kolam (Hamidah et al., 2014). Kondisi ini turut membentuk pola konsumsi masyarakat lebih cenderung untuk mengandalkan sumber daya perairan tawar ikan sungai sebagai pilihan jenis asupan nutrisi hewani pada kebutuhan makanan sehari-hari. Selain karena mudah didapatkan dalam kondisi segar dan harga murah, ikan sungai juga sudah menjadi bahan makanan khas serta identitas daerah (Lia Septya & Rizqi Yanuar Pauzi, 2024).

Sumber nutrisi hewani sangat diperlukan dalam pemenuhan kebutuhan utama manusia. Ikan sebagai salah satu opsi bahan pangan hewani memiliki beberapa keunggulan diantaranya mengandung sumber nutrisi penting yang diperlukan oleh tumbuh (Iin Siti Djunaidah, 2017).

Berdasarkan data BPS Kalimantan Tengah Provinsi ini menghasilkan realisasi capaian produksi perikanan tangkap mencapai nilai 159.601,81 ton dan produksi perikanan budidaya mencapai 132.430 ton pada tahun 2022 (BPS Provinsi Kalimantan Tengah, 2022).

Stunting balita adalah masalah gizi yang paling umum di Indonesia. Stunting sendiri dapat terjadi pada laki-laki dan perempuan (Maharani & Rahman, 2022). Angka kasus stunting di Indonesia adalah 30,8%, yang ditunjukkan oleh Jumlah anak balita yang mengalami pertumbuhan yang kurang optimal, atau bahkan sangat kurang optimal, dibandingkan tinggi badan anak-anak yang berusia sama cenderung berada pada tingkat rata-rata. Angka ini cukup tinggi dan membutuhkan upaya besar untuk mengurangnya (Diamahesa *et al.*, 2023). Pemerintah telah memperhatikan tingginya angka stunting balita dan telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangnya. Peningkatan kualitas berbagai faktor kesehatan saat ini menjadi perhatian utama dalam pencegahan serta penanganan stunting. Menurut Hutagaol *et al.*, (2019) Stunting memiliki efek negatif jangka pendek, seperti keterlambatan perkembangan otak, kecerdasan, pertumbuhan fisik, dan metabolisme; efek jangka panjang, seperti penurunan kemampuan kognitif dan belajar, penurunan kekebalan tubuh, dan peningkatan risiko diabetes, kegemukan, sakit jantung, kanker, dan stroke pada usia tua.

Pola konsumsi ini membentuk tuntutan akan ketersediaan ikan air tawar di pasar-pasar tradisional di kota palangka raya. Dengan meningkatnya jumlah penduduk turut menyebabkan terjadinya peningkatan kebutuhan pangan termasuk ikan air tawar. Upaya dalam pemenuhan kebutuhan pangan yang terus meningkat dikhawatirkan dapat menyebabkan terganggunya keanekaragaman jenis ikan berikut resiko kerusakan pada habitat perairan air tawar yang sangat mungkin terjadi sebagai akibat kegiatan *overfishing* hingga *overexploited* sehingga sangat diperlukan pengelolaan pemanfaatan sumber daya perairan secara tepat dengan memperhatikan resiko keseimbangan lingkungan yang akan terjadi (Putra *et al.*, 2022).

Pada kegiatan penelitian dan pengabdian telah melakukan banyak hal untuk membantu program pemerintah terkait tentang stunting salah satunya adalah upaya pencegahan stunting melalui pengawasan kualitas ikan untuk menghasilkan kualitas mutu ikan yang terjamin. Sesuai target WHO untuk mengurangi angka stunting, yaitu dengan mengurangi 40% jumlah kasus kondisi stunting yang terjadi pada anak-anak di bawah usia lima tahun.

Pendekatan sosial budaya digunakan untuk pembangunan kesehatan secara komprehensif yang disesuaikan dengan keadaan lokal secara keseluruhan, dan seluruh elemen atau stakeholder kesehatan harus terlibat dalam manajemennya. Untuk itu perlu adanya Rencana Pengawasan Tahunan ini merupakan perlu adanya seorang pengawas perikanan memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan salah satu tugas pokok dan fungsinya. pengawas perikanan dua kali dalam setahun atau paling kurang sekali setahun. Dalam Rencana Pengawasan Tahunan yang disusun oleh pengawas perikanan berdasarkan program pengawas perikanan setempat. Tujuan penyusunan Rencana Pengawasan Tahunan adalah agar setiap pengawas perikanan memiliki rencana tahunan dalam pelaksanaan evaluasi pencapaian kerja pengawas perikanan yang bersangkutan.

Rencana Pengawasan Tahunan pengawas perikanan adalah pernyataan tertulis tentang deretan kegiatan yang dapat diukur, realitas, bermanfaat, dan dapat dilakukan oleh pengawas perikanan tersebut. Kegiatan tersebut diuraikan dalam matriks yang berisi uraian kegiatan, tanggal, satuan hasil, dan jumlah volume kegiatan pembudidaya dalam penerapan teknologi masih sangat sederhana.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif berfungsi atau menganalisis hasil penelitian, tetapi tidak ditujukan untuk menarik kesimpulan yang lebih luas. (Sugiyono, 2009). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berbasis pada studi kasus. Kegiatan dilaksanakan di Daerah Sungai Kahayan Kota Palangka Raya, metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pengawasan ini meliputi:

- a. Pengumpulan informasi awal tentang data sekunder melalui studi literatur dan informasi dari dinas terkait.
- b. Observasi dengan cara melihat langsung ke daerah kawasan kelompok usaha pembudidaya Ikan.
- c. Wawancara untuk mengambil data primer dengan cara bertanya ke pembudidaya secara langsung di lapangan.

Sementara mekanisme penyusunan Metode dan pengumpulan Bahan Konsep yaitu meliputi:

a. Penyusunan Metode

Metode yang digunakan dalam penentuan lokasi dan KPI/Pembudidaya, berdasarkan data dan informasi dari instansi terkait dan referensi dari berbagai sumber atau data dan informasi dari kegiatan sebelumnya. Penentuan pengambilan sampel wilayah/pembudidaya adalah kecamatan yang mempunyai jumlah kelompok atau unit usaha di kabupaten/kota setempat, metode yang diterapkan meliputi observasi, komparasi, dan wawancara.

b. Tahapan Pengumpulan Bahan Konseptual.

Sektor perikanan memiliki potensi yang signifikan untuk dikembangkan, terutama dalam aktivitas penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum. Terdapat potensi lahan seluas 513,75 Km yang dapat dimanfaatkan, serta potensi untuk budidaya ikan melalui penggunaan Karamba dan Karamba Jaring Apung (KJA), potensi lahan yang tersedia untuk pengembangan mencapai ± 6.000 Ha untuk kolam dan ± 10.550 Ha untuk budidaya di perairan umum. Kota Palangka Raya memiliki sekitar 104 danau dengan luas keseluruhan mencapai 636,10 hektar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dan informasi mengenai para pelaku usaha di Pahandut Seberang, Kota Palangka Raya, dalam sektor perikanan.

	Parameter	Kelompok Anak Sungai Kahayan				
1.	Kepemilikan	M.Noor Syaifuddin Farm	M. Arsyad Farm	Milna Minarni Farm	Rahmadi Farm	Habarsyah Farm
2.	Tahun pendirian/ operasional	2010	2011	2010	2010	2011
3.	Lokasi	Kelurahan Pahandut Seberang				
4.	Jenis komoditas	Patin, Nila, Mas, Bawal, Patin, Jelawat				
5.	Jumlah unit usaha	10 unit keramba	8 Unit keramba	10 unit keramba	10 unit keramba	10 unit keramba

6.	Wadah budidaya	Keramba	Keramba	Keramba	Keramba	Keramba
7.	Sumber air	langsung dari sungai Kahayan				
8.	Potensi wilayah	Berpotensi	Berpotensi	Berpotensi	Berpotensi	Berpotensi
9.	Kapasitas produksi	500 – 1000 kg				
10.	Luas lahan	2 X 3,5 X 1 m	5 X 2 X 1 m	4 X 4 X 1 m	3 X 3,5 X 1 m	5 X 2,5 X 1 m
11.	Peruntukan lahan	Sesuai dengan RUTRD/W				
12.	Produktivitas lahan	Lahan produktif				
13.	Teknologi budidaya	KJA/ polikultur				

Jenis Obat-obatan dan Vitamin yang dipakai oleh pembudidaya

No	Tolak Ukur/Parameter Pengawasan	M.Noor Syaifuddin Farm	M. Arsyad Farm	Milna Minarni Farm	Rahmadi Farm	Habarsyah Farm	
1	Obat-obatan	Jenis / Merk	Booster Vitaliquid	Booster Vitaliquid	Booster Vitaliquid	Booster Vitaliquid	Booster Vitaliquid
		Frekwensi	1 sendok makan	1 sendok makan	1 sendok makan	1 sendok makan	1 sendok makan
		Kegunaan	Meningkatkan selera makan ikan, mendorong pertumbuhan yang optimal sehingga biaya pakan dapat diminimalkan dan durasi pemeliharaan menjadi lebih singkat.	Meningkatkan nafsu makan ikan, dan juga dapat merangsang pertumbuhan ikan.	Meningkatkan minat makan ikan, mendorong pertumbuhan yang maksimal sehingga biaya pakan lebih hemat dan waktu pemeliharaan menjadi lebih singkat.	Meningkatkan selera makan ikan, mendorong pertumbuhan yang optimal sehingga biaya pakan dapat diminimalkan dan durasi pemeliharaan menjadi lebih singkat.	Meningkatkan selera makan ikan, mendorong pertumbuhan yang optimal sehingga biaya pakan dapat diminimalkan dan durasi pemeliharaan menjadi lebih singkat.
		Penanganan	Lakukan pencampuran pelet hingga merata, kemudian biarkan mengering selama 30 hingga 60 menit	Lakukan pencampuran pelet hingga merata, kemudian biarkan mengering selama 30 hingga 60 menit	Lakukan pencampuran pelet hingga merata, kemudian biarkan mengering selama 30 hingga 60 menit	Lakukan pencampuran pelet hingga merata, kemudian biarkan mengering selama 30 hingga 60 menit	Lakukan pencampuran pelet hingga merata, kemudian biarkan mengering selama 30 hingga 60 menit
		Produsen	PT. Indosco Surabaya	PT. Indosco Surabaya	PT. Indosco Surabaya	PT. Indosco Surabaya	PT. Indosco Surabaya
		Kode Produksi	22 Februari 2022	22 Februari 2022	22 April 2022	22 Februari 2022	22 Februari 2022



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL JILID 2
UNIVERSITAS PGRI PALANGKA RAYA
Palangka Raya, 17-18 Juli 2024**

		Ijin peredaran KKP	KKP RI No. D 1205198PBC	KKP RI No. D 1205198PBC	KKP RI No. D 1205198PBC	KKP RI No. D 1205198PBC	KKP RI No. D 1205198PBC
2.	Vitamin	Jenis / Merk	Inroflox – 25	Inroflox – 25	Inroflox – 25	Inroflox – 25	Inroflox – 25
		Frekwensi	Tambahkan 2-3 cc ke dalam 1 kg pakan	Tambahkan 2-3 cc ke dalam 1 kg pakan	Tambahkan 2-3 cc ke dalam 1 kg pakan	Tambahkan 2-3 cc ke dalam 1 kg pakan	Tambahkan 2-3 cc ke dalam 1 kg pakan
		Kegunaan	Mengobati penyakit pada ikan dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh, merangsang nafsu makan, serta meningkatkan aktivitas ikan.	Mengobati penyakit pada ikan dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh, merangsang nafsu makan, serta meningkatkan aktivitas ikan	Mengobati penyakit pada ikan dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh, merangsang nafsu makan, serta meningkatkan aktivitas ikan	Mengobati penyakit pada ikan dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh, merangsang nafsu makan, serta meningkatkan aktivitas ikan	Mengobati penyakit pada ikan dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh, merangsang nafsu makan, serta meningkatkan aktivitas ikan
		Penanganan	Pellet yang telah dicampur diberikan secara terus-menerus selama lima hari	Pellet yang telah dicampur diberikan secara terus-menerus selama lima hari	Pellet yang telah dicampur diberikan secara terus-menerus selama lima hari	Pellet yang telah dicampur diberikan secara terus-menerus selama lima hari	Pellet yang telah dicampur diberikan secara terus-menerus selama lima hari
		Produsen	PT. INDOSCO DWIJAYA SAKTI SURABAYA	PT. INDOSCO DWIJAYA SAKTI SURABAYA	PT. INDOSCO DWIJAYA SAKTI SURABAYA	PT. INDOSCO DWIJAYA SAKTI SURABAYA	PT. INDOSCO DWIJAYA SAKTI SURABAYA
		Kode Produksi	September 2022	Desember 2022	Desember 2022	September 2022	September 2022
		Ijin peredaran KKP	Inroflox – 25	Inroflox – 25	Inroflox – 25	Inroflox – 25	Inroflox – 25
		3	Pestisida	Jenis	-	-	-
Frekwensi	-			-	-	-	
Dosis	-			-	-	-	
Kegunaan	-			-	-	-	
Penanganan	-			-	-	-	
4	Probiotik	Jenis	-	-	-	-	
		Frekwensi	-	-	-	-	
		Dosis	-	-	-	-	
		Kegunaan	-	-	-	-	
		Penanganan	-	-	-	-	

NO	Tolak Ukur/Parameter Pengawasan	Alapudin Farm	Abdul Sani Farm	Saswindi Farm	Marsani Farm	Masrun Farm	
1	Obat-obatan	Jenis / Merk	Booster Vitaliquid				
		Frekwensi	1 sendok makan				
		Kegunaan	Meningkatkan selera makan ikan, mendorong pertumbuhan yang optimal sehingga penggunaan pakan menjadi lebih efisien dan masa pemeliharaan dapat dipersingkat.	Meningkatkan selera makan ikan, mendorong pertumbuhan yang optimal sehingga penggunaan pakan menjadi lebih efisien dan masa pemeliharaan dapat dipersingkat.	Meningkatkan selera makan ikan, mendorong pertumbuhan yang optimal sehingga penggunaan pakan menjadi lebih efisien dan masa pemeliharaan dapat dipersingkat.	Meningkatkan selera makan ikan, mendorong pertumbuhan yang optimal sehingga penggunaan pakan menjadi lebih efisien dan masa pemeliharaan dapat dipersingkat.	Meningkatkan selera makan ikan, mendorong pertumbuhan yang optimal sehingga penggunaan pakan menjadi lebih efisien dan masa pemeliharaan dapat dipersingkat.
		Penanganan	Aduk pelet hingga tercampur rata, kemudian biarkan mengering selama 30 hingga 60 menit.	Aduk pelet hingga tercampur rata, kemudian biarkan mengering selama 30 hingga 60 menit.	Aduk pelet hingga tercampur rata, kemudian biarkan mengering selama 30 hingga 60 menit.	Aduk pelet hingga tercampur rata, kemudian biarkan mengering selama 30 hingga 60 menit.	Aduk pelet hingga tercampur rata, kemudian biarkan mengering selama 30 hingga 60 menit.
		Produsen	PT. INDOSCO SURABAYA				
		Kode Produksi	22 Februari 2022	22 Februari 2022	22 April 2022	22 Februari 2022	22 Februari 2022
		Ijin peredaran KKP	KKP RI No. D 1205198PB C	KKP RI No. D 1205198PBC			
2.	Vitamin	Jenis / Merk	Inroflox – 25				
		Frekwensi	2-3 cc dicampurkan ke dalam 1 kg pakan.	2-3 cc dicampurkan ke dalam 1 kg pakan.	2-3 cc dicampurkan ke dalam 1 kg pakan.	2-3 cc dicampurkan ke dalam 1 kg pakan.	2-3 cc dicampurkan ke dalam 1 kg pakan.
		Kegunaan	Menanggulangi bakteri secara lebih cepat. Mempercepat proses penyembuhan	Menanggulangi bakteri secara lebih cepat. Mempercepat proses penyembuhan	Menanggulangi bakteri secara lebih cepat. Mempercepat proses penyembuhan	Menanggulangi bakteri secara lebih cepat. Mempercepat proses penyembuhan	Menanggulangi bakteri secara lebih cepat. Mempercepat proses penyembuhan



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL JILID 2
UNIVERSITAS PGRI PALANGKA RAYA
Palangka Raya, 17-18 Juli 2024**

		n penyakit ikan. Meningkatkan sistem kekebalan tubuh, merangsang nafsu makan, dan meningkatkan aktivitas ikan	n penyakit ikan. Meningkatkan sistem kekebalan tubuh, merangsang nafsu makan, dan meningkatkan aktivitas ikan	n penyakit ikan. Meningkatkan sistem kekebalan tubuh, merangsang nafsu makan, dan meningkatkan aktivitas ikan	n penyakit ikan. Meningkatkan sistem kekebalan tubuh, merangsang nafsu makan, dan meningkatkan aktivitas ikan	Meningkatkan sistem kekebalan tubuh, merangsang nafsu makan, dan meningkatkan aktivitas ikan
	Penanganan	Pemberian campuran dalam pellet dilakukan selama lima hari berturut-turut.	Pemberian campuran dalam pellet dilakukan selama lima hari berturut-turut.	Pemberian campuran dalam pellet dilakukan selama lima hari berturut-turut.	Pemberian campuran dalam pellet dilakukan selama lima hari berturut-turut.	Pemberian campuran dalam pellet dilakukan selama lima hari berturut-turut.
	Produsen	PT. INDOSCO DWIJAYA SAKTI SURABAYA	PT. INDOSCO DWIJAYA SAKTI SURABAYA			
	Kode Produksi	September 2022	Desember 2022	Desember 2022	September 2022	September 2022
	Ijin peredaran KKP	Inroflox – 25	Inroflox – 25	Inroflox – 25	Inroflox – 25	Inroflox – 25
3	Pestisida	Jenis	-	-	-	-
		Frekwensi	-	-	-	-
		Dosis	-	-	-	-
		Kegunaan	-	-	-	-
		Penanganan	-	-	-	-
4	Probiotik	Jenis	-	-	-	-
		Frekwensi	-	-	-	-
		Dosis	-	-	-	-
		Kegunaan	-	-	-	-
		Penanganan	-	-	-	-

Pembahasan

Penerapan usaha budidaya perikanan yang berwawasan lingkungan sangat diperlukan dalam rangka pembangunan perikanan budidaya Indonesia dan merupakan salah satu pencegahan stunting. Pahandut Seberang merupakan salah satu kawasan budidaya perikanan yang cukup potensial di daerah Palangka Raya. Budidaya yang dilakukan yaitu pembesaran di Keramba. Keramba merupakan salah satu wadah pemeliharaan ikan yang cukup populer, umumnya dilakukan diperairan umum (sungai, waduk, danau atau rawa).

Keberhasilan usaha budidaya perikanan dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai merupakan syarat penting untuk mendukungnya teknologi yang efektif, dan situasi lingkungan yang sesuai. ketrampilan pelaku usaha. Salah satu fungsi pengawas perikanan diantaranya adalah melaksanakan pengawasan dan bimbingan penerapan

standar pembudidayaan ikan guna meningkatkan keberhasilan yang berkelanjutan dalam pembudidayaan ikan.

Berdasarkan pengawasan di lokasi terdapat banyak kelompok pembudidaya yang berpotensi untuk kegiatan budidaya ikan terutama budidaya ikan konsumsi, hal itu dikarenakan lokasi karamba yang berada di pinggir aliran sungai Kahayan. Akses transportasi yang digunakan dapat melalui darat dan sungai sehingga memudahkan dalam memperoleh pakan dan pengangkutan saat panen. Informasi yang dihimpun terdiri dari data primer serta data sekunder yang diperoleh melalui sumber dari dinas Perikanan Kota Palangkaraya. Untuk data dan informasi primer meliputi; potensi wilayah dalam pengembangan budidaya ikan berada dalam satu kawasan budidaya di satu Kelurahan.

Berdasarkan data di atas menunjukkan pembudidaya ikan di Pahandut Seberang tidak memiliki catatan atau rekaman yang lengkap. Karena selama proses pemeliharaan ikan berlangsung tidak pernah melakukan pengukuran kualitas air berhubung peralatan tersebut tidak dapat dijangkau /dibeli oleh pembudidaya, serta pengamatan penyakit tidak pernah dilakukan. Akibatnya jika ada permasalahan dari hasil budidaya yang dipasarkan sulit diidentifikasi. Hal ini menunjukkan sudah tidak sesuai dalam penerapan CBIB.

Budidaya ikan di Sungai Kahayan merupakan langkah untuk memanfaatkan pengelolaan sumber daya air harus dilakukan secara optimal dengan tetap menjaga kelestarian fungsi dan lingkungan perairan. Penggunaan air tidak terbatas pada kegiatan budidaya perikanan, sehingga sangat penting untuk mengatur tata ruang perairan sesuai dengan fungsinya. Hal ini dapat dilakukan melalui penetapan zonasi, yang mencakup zona inti (lindung), zona budidaya, zona penangkapan, dan zona wisata.

Pada parameter oksigen terlarut (DO) namun tidak terlalu jauh menyimpang. Terdapat sejumlah aspek yang perlu diperhatikan oleh para pembudidaya ikan, hasil pengamatan dan wawancara dengan petani dilapangan terungkap adanya fenomena perubahan pola air yang terjadi antara musim kemarau dan musim hujan menjadi salah satu hambatan yang paling mencolok. Hal ini sering kali berujung pada kematian masal ikan yang dibudidayakan di karamba.

Faktor-faktor seperti kualitas air, pakan, dan benih memiliki dampak signifikan terhadap hasil produksi akuakultur. Dalam budidaya ikan, kualitas air menjadi aspek yang sangat penting. Ikan akan dapat bergerak dengan baik di perairan yang memiliki kualitas tinggi. Kualitas air yang baik akan berkontribusi pada pertumbuhan ikan yang optimal. Menurut Ginting (2017) Pentingnya proses pengolahan limbah tidak dapat diabaikan, karena pengolahan limbah yang tidak tepat dapat menyebabkan konsekuensi negatif bagi kondisi lingkungan dan keberadaan makhluk hidup di area.

Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) adalah suatu strategi yang digunakan untuk mengawetkan, membudidayakan, dan memanen ikan dalam lingkungan yang terkelola dengan baik, dengan fokus pada kebersihan, pakan, obat-obatan ikan, bahan kimia, dan faktor biologi. Nugroho dkk (2016) Penerapan CBIB dalam pemeliharaan ikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pakan, probiotik, dan mengsosialisasi mengenai teknik pemeliharaan ikan. Zulfikar (2021) Menyatakan bahwa budidaya ikan yang baik adalah aspek yang sangat menentukan dalam pembuatan produk yang aman dan ramah lingkungan adalah komitmen terhadap prinsip CBIB.

Budidaya ikan system karamba di Pahandut Seberang seringkali memiliki masalah pada kualitas air karena banyaknya aktifitas di Sungai Kahayan yang merupakan sumber air utama dalam usaha budidaya ikan di karamba. Pemicu rusaknya kualitas air di Sungai Kahayan tidak hanya berasal dari limbah rumah tangga saja tetapi juga berasal dari aktifitas perikanan, pertanian, pertambangan dan aktifitas perdagangan dan pasar.



KESIMPULAN

Dari hasil pengawasan pada keramba yang terletak di Pahandut Seberang, Kota Palangka Raya dapat diambil kesimpulan: Secara umum sistem pengelolaan budidaya dari ke 10 Unit usaha cukup baik dalam usaha yang dilakukan adalah budidaya Ikan Sarana dan prasarana yang tersedia kurang memadai. Hampir tidak memiliki rekaman data masih kurang lengkap, untuk pencatatan kualitas air tidak ada, hal ini karena pembudidaya belum mempunyai peralatan pemeriksaan kualitas air sehingga pencatatan dilakukan pada saat pengawasan atau ada pendampingan dari penyuluh atau dinas setempat. Perlu adanya pendampingan teknis yang baik, objek pengawasan ini dapat ditinjau untuk disertifikasi Kembali sehingga dapat menghasilkan kualitas produksi ikan yang baik dan kurangnya perhatian terhadap pembuangan limbah rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin. M., T. P. Rumayar, Femmi N.F., D. Kemur dan IK Suwitra., 2005. Kajian Budidaya Rumput Laut (*Eucheuma Cotonii*) Dengan Sistem Dan Musim Tanam Yang Berbeda Di Kabupaten Bangkep Sulawesi Tengah. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian* Vol. 8, No.2 hal. 282-291 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2022. Kalimantan Dalam Angka Tahun 2022.
- Diamahesa, W. A., & Muahiddah, N. (2023). Potential Utilization of Coffee Husk Waste in fisheries (Review). *Journal of Fish Nutrition*, 3(1), 8-18.
- Effendi, H. 2000. Telaah Kualitas Air (Bagi pengelolaan sumberdaya dan lingkungan perairan). Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. IPB. Bogor. 259 hal.
- Ginting, A. 2017. Pengaruh Pemberian Nitrogen Dan Fosfor Terhadap Pertumbuhan Legum *Calopogonium Mucunoides*, *Centrosema Pubesce* Ns Dan *Arachis Pintoi*. (Skripsi Sarjana, Universitas Jambi). Universitas Jambi Press. Jambi. <https://repository.unja.ac.id/849/>
- Hamidah, N., Rijanta, R., Setiawan, B., & Rifai, Muh. A. (2014). Model Permukiman Kawasan Tepian Sungai Kasus: Permukiman Tepian Sungai Kahayan Kota Palangkaraya. *Jurnal Permukiman*, 9(1), 17. <https://doi.org/10.31815/jp.2014.9.17-2>
- Hutagaol, M. P., Purnamadewi, T. L., Dahri, Wulandari, Y. P., & Inayah, N. (2019). Bersama Koperasi Sentra Agribisnis Rakyat (SAR) Membangun Pertanian Dan Kesejahteraan Petani. In Care.Ipb.Ac.Id. CARE IPB.
- In Siti Djunaidah (2017). Tingkat Konsumsi Ikan di Indonesia: Ironi di Negeri Bahari. *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan*, 11(1), 12–24. DOI: <https://doi.org/10.33378/jppik.v11i1.82>
- Lia Septya, & Rizqi Yanuar Pauzi. (2024). Potensi dan Ancaman Kesehatan Masyarakat Kalimantan dari Bioakumulasi Logam Berat pada Ikan Sungai. Review. *Journal of*

Biotropical Research and Nature Technology, 2(2), 93–102. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/borneo/index>

Maharani, S. C., & Rahman, S. (2022). Pencegahan Stunting melalui Edukasi pada Masyarakat Kelurahan Pasar Merah Barat. *JURNAL IMPLEMENTA HUSADA*, 3(3), 150-155.

Nugrho, Lucky R., S.Sukardi, dan B.Triyatmo. 2016. Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik pada Pembesaran Udang Vaname (*Litopenaeus vanname*) di Pesisir Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada* 18 (2) 47-53.

Putra, I. N. G., Faiqoh, E., & Wiratama, I. G. N. M. (2022). Status Konservasi dan Keanekaragaman Jenis Ikan yang Diperdagangkan di Pasar Ikan Tradisional di Bali. *Jurnal Kelautan Tropis*, 25(2), 149–155. <https://doi.org/10.14710/jkt.v25i2.13610>